

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta analisis data yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya maka peneliti akan menarik kesimpulan mengenai laporan keuangan Koperasi Produsen Tanjung Sehati Lestari dan selanjutnya peneliti memberikan saran-saran sehubungan dengan yang telah peneliti uraikan.

1. Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Produsen Tanjung Sehati Lestari belum sesuai. Selanjutnya, meskipun pengurus koperasi baru mengetahui tentang SAK ETAP namun nyatanya terdapat beberapa hal yang di syaratkan dalam SAK ETAP sudah diterapkan oleh koperasi. Hal-hal menyebabkan ketidak sesuaian tersebut antara lain:
 - a) Dalam penyusunan laporan keuangan terdapat beberapa kesalahan pengakuan akun pada neraca serta kesalahan pada pengklasifikasian aset dan kewajiban. Akun yang salah diakui dalam neraca adalah akun piutang dan akun persediaan.
 - b) Koperasi tidak menyajikan akun penyusutan aset tetap. Aset tetap perlu disusutkan setiap tahunnya sebagai penurunan nilai aset akibat dari penggunaan, kerusakan dan keusangan aset.
 - c) Koperasi tidak menyajikan kewajiban pajaknya.
 - d) Koperasi tidak menyajikan informasi laporan keuangan periode sebelumnya. Dengan menyajikan informasi komparatif akan lebih mempermudah *stakeholder* baik internal maupun eksternal koperasi untuk mengetahui perkembangan usaha dengan membandingkan laporan keuangan dua periode.
 - e) Koperasi hanya menyajikan dua komponen laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi/Perhitungan Hasil Usaha (SHU). Koperasi tidak menyajikan tiga komponen laporan keuangnya lainnya yaitu Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Hal ini dapat berdampak pada

perkembangan usaha koperasi karena selain untuk kepentingan anggota, pertanggung jawaban pada RAT, laporan keuangan juga bermanfaat untuk pihak ketiga seperti calon anggota hingga pemberi pinjaman modal (debitur). Dengan tambahan modal dari debitur, koperasi akan dapat lebih mudah mengembangkan usaha karena modal yang lebih banyak diari sebelumnya.

2. Kendala penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Produsen Tanjung Sehati Lestari berasal dari kurangnya SDM koperasi yang memahami terkait akuntansi terlebih lagi standar akuntansi yang berlaku.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran dari peneliti khususnya untuk Koperasi Produsen Tanjung Sehati Lestari agar dapat berkembang lebih baik kedepannya. Saran-saran tersebut antara yaitu:

1. Pengurus koperasi hendaknya memahami kembali definisi dari akun-akun dalam akuntansi agar terhindar dari kesalahan pengakuan akun serta pengklasifikasiannya.
2. Ada baiknya pengurus koperasi belajar memahami tentang standar akuntansi yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan mengingat banyaknya manfaat dari laporan keuangan.
3. Pengurus Koperasi Produsen Tanjung Sehati Lestari sebaiknya mulai memahami dan menyusun lima komponen laporan keuangan secara lengkap agar mendapat gambaran keuangan koperasi dengan lebih jelas dan lebih mudah mendapat kepercayaan dari calon anggota dan debitur.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas penerapan standar akuntansi yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi.